

Penggunaan Bahasa Indonesia Warga Sekitar Yang Dapat Berpengaruh Dalam Lingkungan Sosial Dan Budaya

Basyirotul Hilmi ¹, Hildhan Reicky Saputra ², Sulis Safaatin Hidayah ³, Romy Trizki Suwardana⁴, Yosafat Prayoga Purba W ⁵

^{1,2,3,4,5} UPN "Veteran" Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis : hildhanreickysaputra@gmail.com

Abstract. *The use of Indonesian can affect the distribution of power among local residents, either through the choice of words or phrases used, the style of communication, or access to information. The use of Indonesian by local residents also has implications for community empowerment and involvement. When people have broad access and a good understanding of Indonesian, they can participate actively in life. The use of Indonesian by local residents can also have an impact on cultural sustainability and create social harmony. Indonesian is stipulated in the 1945 Constitution and Indonesian has been studied in several countries. But that does not mean, the existence of the Indonesian language does not experience problems. Slang appears because of the dynamics in people's lives. The diversity of local cultures and languages has a role and influence on the Indonesian language. It cannot be denied that cultural and linguistic diversity is the uniqueness of the Indonesian nation and a wealth that must be preserved. But this diversity affects Indonesian as the language of unity.*

Keywords: *Indonesian, local people, UUD 1945, Social Environment, Culture Social Influence*

Abstrak. Penggunaan Bahasa Indonesia dapat mempengaruhi distribusi kekuasaan di antara warga sekitar, baik melalui pemilihan kata atau frasa yang digunakan, gaya berkomunikasi, atau akses ke informasi. Penggunaan Bahasa Indonesia oleh warga sekitar juga memiliki implikasi dalam pemberdayaan dan keterlibatan masyarakat. Ketika masyarakat memiliki akses yang luas dan pemahaman yang baik terhadap Bahasa Indonesia, mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan. Penggunaan Bahasa Indonesia oleh warga sekitar juga dapat berdampak pada keberlanjutan budaya dan menciptakan harmoni sosial. Bahasa Indonesia ditetapkan dalam UUD 1945 dan Bahasa Indonesia telah dipelajari di beberapa negara. Tetapi bukan berarti, keberadaan bahasa Indonesia tidak mengalami masalah. Bahasa gaul muncul karena adanya dinamika dalam kehidupan masyarakat. Keragaman budaya dan bahasa daerah memiliki peranan dan pengaruh terhadap bahasa Indonesia. Tidak dapat disangkal bahwa keanekaragaman budaya dan bahasa merupakan keunikan bangsa Indonesia dan kekayaan yang harus dilestarikan. Tetapi keanekaragaman ini mempengaruhi Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Warga Sekitar, UUD 1945, Lingkungan Sosial, Budaya Pengaruh Sosial

LATAR BELAKANG

Bahasa sendiri berasal dari bahasa Sanskerta, dimana kemampuan khusus manusia untuk memperoleh dan menggunakan sistem komunikasi yang kompleks. bahasa sebagai kunci utama dalam kehidupan manusia di dunia ini, karena bahasa, manusia dapat berkomunikasi satu sama lain dan menggunakan bahasa ini adalah sumber daya kehidupan sosial. Di negara ini kita menggunakan Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sendiri sebagai bahasa yang sudah resmi di seluruh wilayah Indonesia. Ini merupakan bahasa komunikasi resmi, di ajarkan di sekolah - sekolah, dan di gunakan untuk penyiaran di media elektronik dan digital. Sebagai negara dengan tingkat multilingual (terutama trilingual teratas di dunia, mayoritas orang Indonesia juga mampu dalam bertutur dalam bahasa daerah atau bahasa suku mereka sendiri, dan yang paling banyak yang dituturkan adalah bahasa Jawa dan bahasa Sunda yang memberi pengaruh besar ke dalam elemen bahasa Indonesia itu sendiri.

KAJIAN TEORITIS

Dalam kajian teoritis mengenai penggunaan bahasa Indonesia oleh warga sekitar yang dapat berpengaruh dalam lingkungan sosial dan budaya, terdapat beberapa konsep dan teori yang relevan yang dapat dipertimbangkan. Berikut adalah beberapa contoh kajian teoritis yang dapat menjadi dasar untuk analisis:

1. **Sosiolinguistik:** Teori sosiolinguistik mempelajari hubungan antara bahasa dan masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman tentang bagaimana penggunaan bahasa, termasuk bahasa Indonesia, di dalam masyarakat dapat mencerminkan dan mempengaruhi struktur sosial dan hubungan kekuasaan. Konsep seperti varietas bahasa, pemertahanan bahasa, pergeseran bahasa, dan multilingualisme dapat digunakan untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia oleh warga sekitar dalam konteks sosial dan budaya.
2. **Antropologi Linguistik:** Teori antropologi linguistik melibatkan kajian tentang bahasa dalam konteks budaya dan masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan analisis tentang bagaimana penggunaan bahasa Indonesia oleh warga sekitar dapat mencerminkan identitas budaya, norma, nilai-nilai, dan praktik sosial yang ada dalam lingkungan tersebut.

3. Teori Komunikasi: Teori komunikasi dapat memberikan wawasan tentang bagaimana penggunaan bahasa Indonesia oleh warga sekitar dapat mempengaruhi interaksi sosial dan budaya. Konsep seperti komunikasi interpersonal, komunikasi antarbudaya, dan konstruksi sosial melalui bahasa dapat digunakan untuk memahami bagaimana bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi yang membentuk hubungan sosial dan mempengaruhi norma budaya.
4. Linguistik Terapan: Pendekatan linguistik terapan melibatkan penerapan teori dan pengetahuan linguistik untuk memahami dan memecahkan masalah dalam konteks praktis. Dalam konteks penggunaan bahasa Indonesia oleh warga sekitar, konsep seperti varietas sosial bahasa, diglossia, dan bahasa dalam konteks media dapat dianalisis untuk memahami bagaimana bahasa Indonesia berperan dalam interaksi sosial dan budaya dalam masyarakat.
5. Teori Sosial dan Budaya: Penggunaan bahasa Indonesia oleh warga sekitar juga dapat dianalisis melalui lensa teori sosial dan budaya yang lebih umum. Konsep seperti identitas budaya, penyesuaian budaya, perubahan sosial, dan konflik budaya dapat membantu memahami bagaimana penggunaan bahasa Indonesia mempengaruhi dinamika sosial dan budaya dalam komunitas tersebut.

Dalam kajian teoritis, penting untuk menggabungkan berbagai konsep dan teori yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan bahasa Indonesia oleh warga sekitar dan dampaknya dalam lingkungan sosial dan budaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai penggunaan bahasa Indonesia oleh warga sekitar dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penggunaan bahasa tersebut berdampak pada lingkungan sosial dan budaya. Berikut ini beberapa metode penelitian yang dapat digunakan untuk menjelajahi topik ini:

1. Studi Kasus: Metode ini melibatkan penelitian mendalam tentang individu, kelompok, atau komunitas tertentu dalam suatu wilayah. Anda dapat mengamati penggunaan bahasa Indonesia oleh warga sekitar dalam situasi sehari-hari, seperti percakapan di lingkungan keluarga, tempat kerja, atau lingkungan sosial lainnya. Dengan mewawancarai dan mengamati partisipan, Anda dapat menggali informasi tentang

bagaimana penggunaan bahasa Indonesia mempengaruhi interaksi sosial dan budaya di masyarakat tersebut.

2. Survei: Metode survei dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden yang mewakili populasi yang lebih besar. Anda dapat merancang kuesioner yang berfokus pada penggunaan bahasa Indonesia dan mengirimkannya kepada warga sekitar. Pertanyaan dapat berkaitan dengan preferensi penggunaan bahasa, sikap terhadap penggunaan bahasa lokal versus bahasa Indonesia, persepsi tentang pengaruh bahasa terhadap identitas sosial dan budaya, dan sebagainya. Analisis hasil survei akan memberikan gambaran umum tentang penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat dan dampaknya terhadap lingkungan sosial dan budaya.
3. Observasi Partisipatif: Dalam metode ini, Anda dapat menjadi bagian dari komunitas yang Anda teliti dan mengamati penggunaan bahasa Indonesia secara langsung. Dengan berinteraksi dengan warga sekitar dan terlibat dalam aktivitas sehari-hari, Anda dapat mengamati bagaimana bahasa Indonesia digunakan dalam konteks kehidupan nyata dan bagaimana hal itu memengaruhi dinamika sosial dan budaya. Observasi partisipatif memungkinkan Anda mendapatkan wawasan mendalam tentang cara penggunaan bahasa mempengaruhi interaksi sosial, identitas kelompok, atau adopsi elemen budaya.
4. Analisis Konten: Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, seperti artikel berita, buku, laporan, dan materi tulisan lainnya yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia dalam lingkungan sosial dan budaya. Anda dapat mencari informasi tentang perkembangan bahasa Indonesia, penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi formal, kebijakan pemerintah terkait bahasa, dan sebagainya. Dengan menganalisis konten tersebut, Anda dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana penggunaan bahasa Indonesia memengaruhi lingkungan sosial dan budaya di suatu wilayah.

Perlu diingat bahwa metode penelitian yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, sumber daya yang tersedia, dan konteks penelitian yang spesifik. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan etika penelitian, seperti memperoleh persetujuan dari partisipasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Bahasa Daerah pada Warga Sekitar

Bahasa diartikan sebagai isyarat bunyi yang berperan dalam alat komunikasi antar individu. Masyarakat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan bersosialisasi, sehingga peran bahasa dalam kehidupan masyarakat begitu penting. Kemajuan zaman, bahasa juga terus berkembang dengan lingkungan sosial. Dalam hal-hal kecil, seperti keluarga dan masyarakat di sekitar kita berkomunikasi dengan bahasa daerah (bahasa ibu), namun dalam hal - hal yang luas dan formal menggunakan Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia mempunyai status maupun peran penting dalam bangsa Indonesia di bumi Indonesia. Bahasa Indonesia sebagaimana tertuang dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 berstatus sebagai bahasa nasional yang berfungsi sebagai lambang kebanggaan, lambang status, alat pemersatu dan sarana komunikasi. Setelah diundangkannya Pasal 45 UUD tanggal 18 Agustus 1945, ditetapkan sebagai bahasa resmi, pendidikan, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta ilmu pengetahuan serta teknologi.

Menurut Suminar pada tahun 2016 bahasa Indonesia adalah bahasa yang bersatu. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kita gunakan sehari-hari dan juga merupakan bahasa resmi negara kita. Dalam penggunaannya, Bahasa Indonesia memiliki aturan wajib diikuti agar dapat digunakan dengan baik. Bahasa berperan penting di kehidupan sehari - hari.. Bahasa Indonesia adalah bahasa kesatuan yang di gunakan di berbagai tujuan. Bahasa Indonesia diartikan unsur penting dan media komunikasi utama bagi masyarakat Indonesia. Secara filosofis, bahasa adalah ungkapan realitas melalui tanda, yang berarti bahwa keberadaan bahasa Indonesia bergantung keberhasilan bangsa Indonesia dalam mempertahankan dan pelestarian bahasa Indonesia ini, misalnya melalui penciptaan kosa kata baru serta ketentuan. Apakah itu menyerap kosa kata bahasa lokal atau bentuk bahasa asing, itu menjadi semakin sempurna.

Seiring berjalannya waktu, penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai beralih ke penggunaan bahasa asing serta bahasa gaul. Orang berpikir bahwa jika mereka tidak mengerti bahasanya, berarti komunitas tersebut tidak up to date. Bahasa lain menjadi semakin populer masyarakat, dan jarang orang terpelajar sekalipun menggunakan bahasa yang lain tersebut baik secara lisan serta tulisan yang benar di situasi formal serta informal, mengakibatkan penggunaanya yang buruk.. Bahasa. Indonesia. Tujuan penelitian ini, guna menggali hal mengenai Bahasa Gaul Bahasa Indonesia terutama di masyarakat Surabaya tahun 2023.

Implikasi Sosial dan Budaya dari Penggunaan Bahasa Indonesia oleh warga Sekitar

Bahasa adalah budaya sosial dan alat komunikasi. Bahasa dan masyarakat saling mempengaruhi. Seiring berkembangnya masyarakat, begitu pula bahasa, dan yang terbaik bagi pengguna bahasa untuk secara aktif memperhatikan perkembangan bahasa. Sebaliknya, jika orang mengabaikan atau melupakan bahasa, itu akan hancur, atau setidaknya sulit untuk dikembangkan. Mengajar Bahasa Indonesia membutuhkan usaha dan keterampilan yang berbeda. Kemampuan ini berkaitan erat dengan proses kesadaran. Menurut Mundziroh et al. pada tahun 2013 Semakin baik kemampuan bahasa seseorang, semakin pintar dia. Dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi secara cepat dan menguasai ilmu pengetahuan. Penggunaan Bahasa Indonesia oleh warga sekitar memiliki implikasi sosial dan budaya yang signifikan. Berikut adalah beberapa implikasi yang mungkin terjadi. Pertama penguatan Identitas Nasional: Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan lingua franca di Indonesia memiliki peran penting dalam memperkuat identitas nasional. Ketika warga sekitar menggunakan Bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari, ini membantu mempertahankan dan memperkuat kesatuan bangsa. Kedua peningkatan komunikasi antar individu. Dimana penggunaan Bahasa Indonesia oleh warga sekitar memungkinkan komunikasi yang lebih baik antara individu dari latar belakang budaya, etnis, dan bahasa yang berbeda. Bahasa Indonesia menjadi alat pemersatu yang memungkinkan orang-orang dengan latar belakang yang beragam untuk berinteraksi dan memahami satu sama lain. Ketiga pelestarian budaya lokal. Meskipun penggunaan Bahasa Indonesia penting untuk komunikasi lintas budaya, penting juga untuk menjaga keberagaman budaya lokal. Walaupun menggunakan Bahasa Indonesia, warga sekitar masih dapat mempertahankan budaya dan tradisi mereka melalui penggunaan kata-kata lokal, frasa, dan ekspresi yang khas bagi daerah mereka. Terakhir akses ke Informasi dan kesempatan. penggunaan Bahasa Indonesia secara luas juga memberikan akses yang lebih besar ke informasi dan peluang. Dalam konteks pendidikan, penggunaan Bahasa Indonesia oleh warga sekitar memungkinkan akses yang lebih mudah ke kurikulum nasional, literatur, dan bahan ajar yang dihasilkan dalam bahasa ini. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan mobilitas sosial dan peluang kerja. Penggunaan Bahasa Indonesia oleh warga sekitar memiliki implikasi yang kompleks dalam konteks sosial dan budaya. Sementara Bahasa Indonesia berperan dalam mempertahankan identitas nasional dan memfasilitasi komunikasi, penting juga untuk menjaga keberagaman budaya lokal dan memperhatikan kesenjangan linguistik yang mungkin timbul.

1. Hubungan Bahasa dan Kuasa dalam Konteks Komunitas Lokal atau Warga Sekitar:

Penggunaan Bahasa Indonesia oleh warga sekitar memiliki implikasi dalam hubungan antara bahasa dan kuasa dalam komunitas lokal. Bahasa memiliki kekuatan untuk menciptakan hierarki sosial, memperkuat struktur kekuasaan, atau sebaliknya, menggoyahkan dan meruntuhkan hierarki yang ada. Penggunaan Bahasa Indonesia dapat mempengaruhi distribusi kekuasaan di antara warga sekitar, baik melalui pemilihan kata atau frasa yang digunakan, gaya berkomunikasi, atau akses ke informasi. Pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara bahasa dan kuasa dalam konteks komunitas lokal dapat membantu kita menyadari dinamika sosial yang terlibat dalam penggunaan Bahasa Indonesia

2. Pemberdayaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Penggunaan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Indonesia oleh warga sekitar juga memiliki implikasi dalam pemberdayaan dan keterlibatan masyarakat. Ketika masyarakat memiliki akses yang luas dan pemahaman yang baik terhadap Bahasa Indonesia, mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Pemberdayaan melalui penggunaan Bahasa Indonesia melibatkan penguasaan kemampuan berbahasa, akses terhadap informasi dan sumber daya, serta kesempatan untuk berkontribusi dan mengambil keputusan secara kolektif. Dengan mendorong pemberdayaan dan keterlibatan masyarakat melalui Bahasa Indonesia, kita dapat memperkuat kesetaraan sosial dan membangun masyarakat yang inklusif.

3. Keberlanjutan Budaya dan Harmoni Sosial melalui Penggunaan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Indonesia oleh warga sekitar juga dapat berdampak pada keberlanjutan budaya dan menciptakan harmoni sosial. Bahasa Indonesia dapat menjadi media untuk melestarikan, mempromosikan, dan mengembangkan kebudayaan lokal. Melalui penggunaan Bahasa Indonesia, tradisi, cerita rakyat, adat istiadat, dan pengetahuan lokal dapat dijaga dan disebarkan kepada generasi muda, serta dikembangkan dalam konteks yang lebih luas. Penggunaan Bahasa Indonesia juga dapat memfasilitasi dialog antarbudaya dan saling pengertian, mempromosikan toleransi, mengurangi konflik, dan memperkuat harmoni sosial di antara warga sekitar dengan latar belakang budaya yang berbeda. Dalam rangka mencapai implikasi sosial dan budaya yang positif, penting untuk memperhatikan pemilihan kata yang tepat, dan menghormati keberagaman, membangun kesadaran akan hubungan antara bahasa,

kuasa, pemberdayaan, dan keberlanjutan budaya. Dengan demikian, penggunaan Bahasa Indonesia oleh warga sekitar dapat menjadi alat yang kuat untuk memperkuat hubungan sosial dan memelihara keberagaman budaya dalam masyarakat yang semakin kompleks.

Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia

Peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional adalah sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi. Kebenaran bahasa mempengaruhi kebenaran informasi yang dikirimkan. Dalam situasi formal, penggunaan bahasa Indonesia yang baku diprioritaskan. Tantangan yang harus dihindari pada penggunaan bahasa Indonesia yang baku salah satunya adalah menghindari kalimat atau kata yang slang. Kalimat slang menyebabkan bahasa yang digunakan menjadi tidak jelas. Saat ini, penggunaan bahasa Indonesia, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia perfilman mulai tergantikan oleh bahasa yang gaul.

Bahasa juga dapat berfungsi sebagai alat integrasi sosial dan penyesuaian sosial, mengingat masyarakat Indonesia memiliki bahasa yang beraneka ragam. Keanekaragaman ini memerlukan suatu sarana sebagai pemersatu keanekaragaman tersebut. Dalam masalah ini, fungsi bahasa sebagai alat integrasi sosial diperlukan. Bahasa dikatakan sebagai alat penyesuaian sosial ketika seseorang berada di tempat yang kebiasaan, adat istiadat dan aturannya berbeda dengan tempat asalnya. Penyesuaian ini berjalan dengan baik ketika mempunyai sarana yang menjadikan satu sama lain mengerti maksud dari komunikasi yang sedang dijalankan dan sarana tersebut adalah bahasa. Dalam penggunaan bahasa Indonesia, terdapat perbedaan keilmuan dan sering terjadi penyimpangan dari aturan yang telah ditetapkan sehingga mempengaruhi kejelasan pesan yang disampaikan.

Bahasa Indonesia ditetapkan dalam UUD 1945 dan Bahasa Indonesia telah dipelajari di beberapa negara. Tetapi bukan berarti, kemunculan bahasa Indonesia tidak mengalami tantangan. Bahasa gaul muncul karena adanya dinamika dalam kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi komunikasi yang cepat juga mendorong perkembangan bahasa seiring dengan munculnya media sosial.

Pentingnya Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Bahasa Indonesia disebut bahasa nasional berfungsi sebagai media dan memiliki peran sebagai perantara informasi. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa dasarnya, namun belum tentu bahasa yang benar itu baik. Bahasa yang baik adalah bahasa yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta berfungsi menyampaikan maksud kepada lawan bicara tanpa ada kesalahpahaman. Sebagai warga negara Indonesia, sudah menjadi keharusan untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena bahasa Indonesia adalah identitas nasional dan sarana pemersatu bahasa. Meskipun demikian, penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat sudah bercampur dengan bahasa gaul.

Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah terhadap Bahasa Indonesia

Keanekaragaman budaya dan bahasa daerah memiliki fungsi dan pengaruh terhadap bahasa Indonesia. Tidak dapat dipungkiri, keragaman budaya dan bahasa merupakan ciri khas bangsa Indonesia dan kekayaan yang harus dilestarikan. Namun keragaman ini telah mempengaruhi status Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Dampak penggunaan bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia antara lain:

1) Dampak Positif Bahasa Daerah terhadap Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki banyak kosa kata, sebagai keragaman budaya bangsa Indonesia, sebagai jati diri dan jati diri suatu daerah, menciptakan keakraban dalam berkomunikasi

2) Dampak negatif Bahasa Daerah terhadap Bahasa Indonesia

Bahasa daerah sulit dipahami untuk daerah lain, masyarakat sulit menggunakan bahasa Indonesia baku karena terbiasa dengan bahasa di lingkungan daerah, salah tafsir akibat komunikasi yang kurang baik, orang asing yang ingin belajar bahasa Indonesia kesulitan. karena terlalu banyak kata slang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahasa daerah memiliki pengaruh yang signifikan bagi Indonesia. Penggunaan bahasa daerah masih memiliki pengaruh yang kuat pada banyak aspek bahasa Indonesia, termasuk kosa kata, tata bahasa, dan gaya komunikasi. Pertama, bahasa daerah berkontribusi dalam perluasan kosa kata bahasa Indonesia. Bahasa daerah memiliki kosa kata yang unik dan kaya yang mencerminkan budaya, lingkungan, dan tradisi masyarakat setempat. Banyak kata dari

bahasa daerah untuk menggambarkan konsep tertentu atau objek tertentu yang hanya ada dalam budaya tertentu. Selain itu, bahasa daerah juga mempengaruhi tata bahasa Indonesia. Banyak bahasa daerah memiliki struktur bahasa berbeda dengan bahasa Indonesia, dan pengaruh ini terlihat pada penggunaan kata ganti, kata kerja variabel, atau pola kalimat yang berbeda. Penggunaan bahasa daerah dalam konteks sehari-hari juga dapat mempengaruhi pengucapan dan intonasi bahasa Indonesia serta menambah ciri khas daerah pada percakapan. Pengaruh bahasa daerah di Indonesia tidak terbatas pada faktor kebahasaan, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan budaya yang penting. Penggunaan bahasa daerah dipandang sebagai ekspresi identitas dan kebanggaan daerah, serta sebagai sarana pelestarian tradisi dan nilai-nilai budaya daerah. Dalam konteks ini, penggunaan bahasa daerah dapat menciptakan keragaman bahasa yang penting, sehingga memperkaya Indonesia secara keseluruhan.

Singkatnya, bahasa daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indonesia dalam hal kosa kata, tata bahasa, gaya komunikasi, dan aspek sosial budaya. Penggunaan bahasa daerah memperkaya bahasa Indonesia dengan kosa kata yang unik, mempengaruhi tata bahasa dan gaya bicara, serta melestarikan keragaman bahasa dan identitas budaya masyarakat Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Studi ini berfokus pada penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik Lingkungan penduduk setempat, dengan memperhatikan penulisan aksara Indonesia Terletak di taman atau jalan. Jadi, semoga penulis selanjutnya mengambil Untuk mempelajari penggunaan bahasa Indonesia dari perspektif yang lebih luas, Baik dalam penggunaan bahasa asing maupun dalam penulisan teks. Selain itu, penulis Diharapkan fokus penelitian akan berkisar dari luas hingga mendalam, sehingga melahirkan Penemuan baru dari berbagai sudut.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah, A. R. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal Skripta: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta*, 5 (2), 33-39
- Marsudi. (2009). Jati Diri Bahasa Indonesia di Era Globalisasi Teknologi Informasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2): 133-148.
- Mundziroh, S. Sumarwati, Saddhono, K. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Pada Siswa Sekolah Dasar, *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 2 (1) : 1-10
- Rahayu, W. (2023). PENGGUNAAN DAN PEMAKNAAN BAHASA INDONESIA PADA ERA GLOBALISASI: Globalisasi, Bahasa Indonesia, Bahasa Asing. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 158-162.
- Setyawan, A. (2011). Bahasa daerah dalam perspektif kebudayaan dan sosiolinguistik: Peran dan pengaruhnya dalam pergeseran dan pemertahanan bahasa.
- Suminar, R. P. 2016. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *Jurnal Logika*, 18 (3), 114-119.
- Rahayu, A. (2015). Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Paradigma*, 2 (1), 1-15
- Mahmud, T. (2018). Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia secara Bersamaan pada Siswa di Sekolah SMPN 1 Geulumpang Baro Kabupaten Pidie. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 302-312